BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis lakukan bertempat di Koperasi Hikmah Cisakti Cigulis yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan deskripsi tugas. Penelitian tugas akhir ini dilakukan pada bagian sekertaris dan juga bendahara yang meliputi simpan pinjam anggota Koperasi Hikmah Cisakti.

3.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Hikmah Cisakti

Sejarah Koperasi di Cigeulis, khususnya koperasi yang bergerak hanya untuk simpan pinjam saja,yang sekarang diberi nama koperasi Hikmah Cisakti.

Pada tahun 1989 koperasi hikmah cisakti beranggotakan 10 orang, dan pada tahun 2000 diharuskan mengikuti Badan Hukum tepatnya pada bulan februari, Koperasi ini mendapatkan Badan Hukum dari Pemerintah / Departemen Koperasi dengan nomor Badan Hukum : No.18/H/KD/10.2/II/2000.TGL 23 FEBRUARI 2000

Anggota Koperasi “Koperasi Hikmah Cisakti Cigeulis” adalah khusus untuk para masyarakat umum dalam artian siapapun boleh menjadi anggota koperasi asalkan melalui prosedur yang berlaku dan mentaati peraturan serta tata tertib koperasi. Sampai dengan akhir tahun 2009, jumlah anggota Koperasi “Hikmah Cisakti Cigeulis” baru mencapai 98 orang.

3.1.2. Visi dan Misi Koperasi "Hikmah Cisakti"

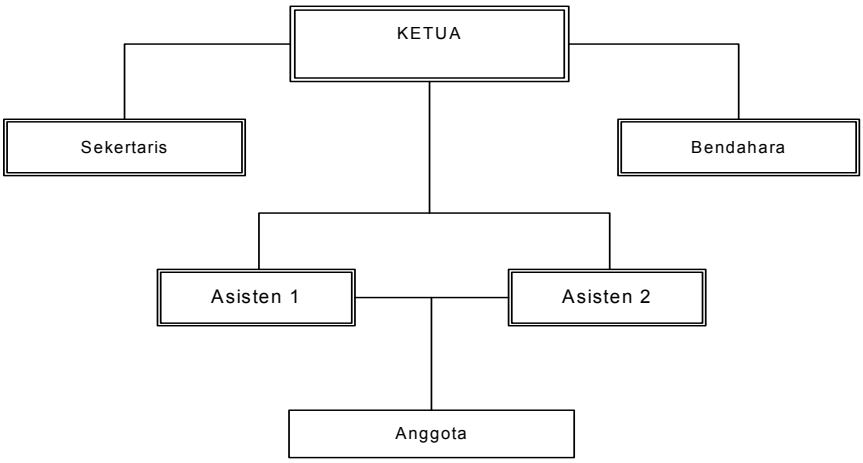
Visi dan Misi yang dipegang oleh Koperasi "Hikmah Cisakti" adalah sebagai berikut :

Visi : "Ingin menjadi Koperasi yang sehat dan bermakna."

Misi : 1. Melaksanakan dan merekrut masyarakat agar menjadi anggota.
2. Mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada anggota.
3. Mengadakan pertemuan atau diskusi setiap bulan untuk memecahkan permasalahan pada koperasi.

3.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hubungan antara karyawan dan menggambarkan pembagian pekerjaan dan tanggung jawab suatu kelompok kerja. Struktur organisasi selalu tergantung pada luasnya bidang pekerjaan, dalam struktur organisasi akan terlihat jelas karena digambarkan dalam badan organisasi yang membuat kedudukan dan status fungsional.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Koperasi "Hikmah Cisakti"
(Sumber : Pengurus Koperasi "Hikmah Cisakti")

3.1.4. Deskripsi Tugas

Tugas – tugas yang harus dikerjakan oleh para pengurus Koperasi "Hikmah Cisakti" antara lain :

1. Ketua
   a. Melaksanakan ketentuan – ketentuan dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT)
   b. Membuat kebijakan agar koperasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.
   c. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kepada anggota dan pengawas.
2. Sekertaris
   a. Mencatat dan membukukan segala aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan membuat laporan kepada ketua dan anggota.
   b. Mengarsipkan atau mengagendakan seluruh kejadian baik keputusan maupun peristiwa yang terjadi di dalam organisasi koperasi.
   c. Membuat laporan baik pembukuan maupun yang lainnya yang dapat diketahui dan dipahami baik oleh anggota maupun pihak lainnya.
3. Bendahara
   a. Menerima dan mencatat setoran atau pembayaran simpanan anggota.
   b. Menyalurkan dana / mengeluarkan dana kepada anggota atau kebutuhan – kebutuhan koperasi.
   c. Membukukan dan menjurnal pengelolaan keuangan baik kas umum, kas pembantu ataupun jurnal keuangan lainnya.

d. Membuat laporan keuangan agar diketahui posisi uang masuk, uang keluar dan posisi kas pada setiap bulannya.

4. Asisten 1 dan 2

   Membantu ketua dalam melaksanakan tugas – tugasnya.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau metode observasi, dimana metode tersebut dapat membuat gambaran secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu.

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Hikmah Cisakti dimana data yang diteliti adalah proses pengelolaan simpan pinjam.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber – sumber pertama dari individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian. seperti wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

1. Wawancara

   Yaitu proses memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dengan cara tanya jawab dengan para karyawan.

2. Observasi

   Yaitu studi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada Sekertaris dan Bendahara di Koperasi Hikmah Cisakti.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel – tabel / diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori – teori mengenai topik penelitian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Didalam sebuah perusahaan untuk membanguna sebuah sistem informasi sangatlah penting. Siatu sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan ataw himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem yaitu pendekatan terstruktur (*Data Flow Oriented Approach*). Pendekatan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang memiliki komponen-komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya. Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (*tools*) seperti Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, Entity Relationship Diagram (ERD).

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem yaitu metode untuk merancang dan membuat program pengolahan data simpanan dan pinjaman dalam hal ini menggunakan metode *waterfall.*

Adapun langkah – langkah yang dilakukan, diantaranya :

a. Penentuan dan analisis spesifikasi

   Jasa, kendala dan tujuan dari konsultasi dengan pengguna sistem. Kemudian semuanya itu dibuat dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh *user* dan staf pengembang.

b. Desain sistem dan perangkat lunak

   Proses desain sistem membagi kebutuhan – kebutuhan menjadi sistem perangkat lunak atau perangkat keras. Desain perangkat lunak termasuk

menghasilkan fungsi sistem perangkat lunak dalam bentuk yang mungkin ditransformasi ke dalam satu atau lebih program yang dapat dijalankan.

c. Implementasi dan uji coba unit

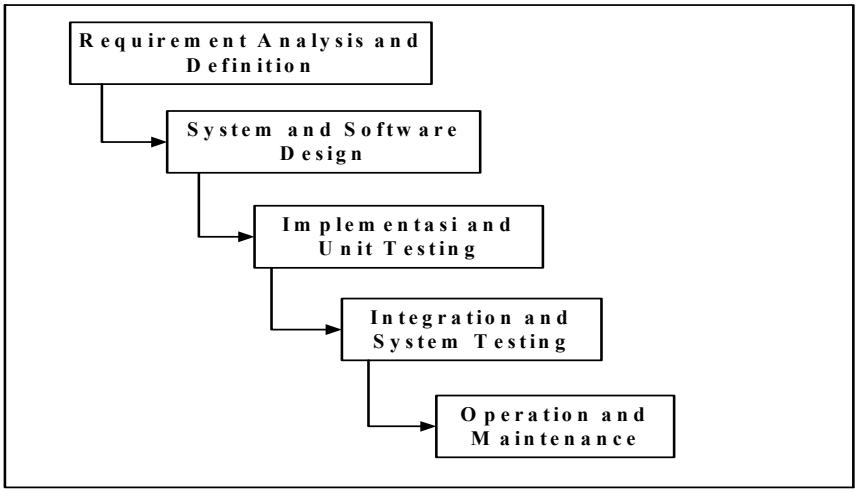
Selama tahap ini desain perangkat lunak disadari sebagai sebuah program lengkap atau unit program. Uji unit termasuk pengujian bahwa setiap unit sesuai spesifikasi.

d. Integrasi dan uji coba sistem

Unit program diintegrasikan dan diuji menjadi sistem yang lengkap untuk meyakinkan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi. Setelah uji coba, sistem disampaikan kepada *costumer*.

e. Operasi dan pemeliharaan

Normalnya ini adalah *phase* yang terpanjang. Sistem dipasang dan digunakan. Pemeliharaan termasuk pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru ditemukan.



Gambar 3.2. Tahap – Tahap Metode *Waterfall*
(Sumber : Al-Bahra bin Ladjamudin,*Rekayasa Perangkat Lunak*, 2006, Graha Ilmu : Yogyakarta)

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Berbagai alat (tools) yang digunakan dalam perancangan terstruktur diantaranya adalah :

1. Flow Map

Suatu *flow map* digambarkan sebagai pemetaan hubungan antara bagian – bagian kerja melalui dokumen baik berupa laporan maupun formulir. *Flow map* digunakan untuk menganalisis bagaimana bubungan antara sub bagian kerja yang akan menggerakan sistem. Setelah diketahui bagian – bagian yang terlibat dalam sistem maka akan di ketahui berapa jumlah entitas yang terkait dengan sistem yang dianalisis dan dirancang.

2. Diagram Kontek

Diagram kontek adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem.

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

Simbol-simbol yang digunakan dalam DFD:

a. Kesatuan Luar (*External Entity*)

Merupakan kesatuan luar (external entity) dilingkungan luar sistem dapat berupa orang, organisasi atau sistem yang lainnya yang menerima input atau memberi input dari sistem kesatuan luar digambarkan dalam bentuk kotak.

b. Arus Data (*Data Flow*)

Menuju dari data yang dapat berupa input bagi sistem disimbolkan dalam bentuk panah.

c. Proses (*Process*)

Kegiatan yang dilakukan oleh sistem dari arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran, proses disimbolkan dengan bentuk lingkaran.

d. Data Simpanan (*Data Store*)

Data simpanan merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau *database* pada sistem komputer, simpanan data dapat disimbolkan dengan garis horizontal paralel yang ditutup salah satu ujungnya.

4. Kamus Data

Merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, dengan definisi yang tegar dan teliti sehingga pemakai dan analis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai *input*,*output*,komponen penyimpanan.

5. Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi yaitu teknik perancangan yang banyak digunakan sebagai pemandu dalam merancang basis data relasional. Tujuannya untuk membuat kumpulan tabel relasional yang bebas dari data berulang dan dapat dimodifikasi secara benar dan konsisten. (Janner S & Iman P . 2006 : 77 – 78)

b. Tabel Relasi

Relasi Tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar satu tabel dengan tabel yang lainnya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu.

c. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah alat permodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas – entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Proses memungkinkan analis menghasilkan struktur basis data yang baik sehingga data dapat disimpan dan diambil secara efisien. (Janner S & Iman P . 2006 : 67)

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian *Software* adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean. Pentingnya pengujian perangkat lunak dan implikasinya yang mengacu pada kualitas perangkat lunak tidak dapat terlalu ditekan karena melibatkan sederetan aktivitas produksi di mana peluang terjadinya kesalahan manusia sangat besar dan arena ketidakmampuan manusia untuk melakukan dan berkomunikasi dengan sempurna maka pengembangan perangkat lunak diiringi dengan aktivitas jaminan kualitas. Di dalam pengujian software terdapat 2 kategori pendekatan pengujian yang berbeda yaitu Pengujian *white-box* dan pengujian *black-box* disini penulis memakai pendekatan pengujian *software Black-box*.

Black-box adalah Tehnik pengujian berfokus pada domain informasi dari perangkat lunak, dengan melakukan test case dengan menpartisi domain input dari suatu program dengan cara yang memberikan cakupan pengujian yang mendalam.

Tujuan penulis menggunakan pengujian *Black-box* antara lain mengetahui fungsi – fungsi yang tidak benar atau hilang, kesalahan *interface,* akses *database* eksternal, kesalahan kinerja.